

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA
KRISTEN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL)
PADA SISWA KELAS 2 SD NEGERI MALOMPO**

Dominggus Paulus Situru¹, Tut Hidayatillah²,
^{1,2,3}PS PGSD, Universitas Satya Wiyata Mandala, Indonesia
email: domingguspaulus2022@gmail.com¹, tutyhidayatillah@gmail.com²,

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) siswa kelas 2 SD Negeri Malompo. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SD Malompo pada siswa kelas 2 dengan jumlah siswa 19 orang dan dilakukan pada tahun akademik 2022/2023 pada semester ganjil. Metode penelitian yaitu penelitian tindakan kelas dengan tahapan penelitian yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data dikumpulkan dalam bentuk tes dan non tes. Teknik analisis pengambilan data yaitu menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil post test pada siklus I bahwa terdapat 8 orang siswa yang tuntas dengan presentase 42.10%, sedangkan 11 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 57.89% dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 71.63%. Hasil post test siklus II menunjukkan terdapat 17 orang siswa yang tuntas dengan presentase 89.47% , sedangkan terdapat 2 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 10.52% dan nilai rata-rata skor yaitu 94.94%. Sehingga kesimpulan dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen bagi siswa kelas 2 SD Negeri Malompo

Kata Kunci : Hasil Belajar, Model Pembelajaran, *Contextual Teaching Learning* (CTL)

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of improving the learning outcomes of Christian Religious Education by using the Contextual Teaching Learning (CTL) learning model for grade 2 students of SD Negeri Malompo. The location in this study was at Malompo Elementary School in grade 2 students with a total of 19 students and it was carried out in the 2022/2023 academic year in an odd semester. The research method is classroom action research with the stages of research namely planning, implementation, observation and reflection. Data is collected in the form of tests and non-tests. The data collection analysis technique is using qualitative and qualitative analysis. The results of the post test in cycle I that there were 8 students who completed with a percentage of 42.10%, while 11 students who had not completed with a percentage of 57.89% and the average score obtained was 71.63%. The results of the post test cycle II showed that there were 17 students who completed with a percentage of 89.47%, while there were 2 students who had not completed with a percentage of 10.52% and the average score was 94.94%. So the conclusion of this study is that using the Contextual Teaching Learning (CTL) model can improve the learning outcomes of Christian Religious Education for 2nd grade students of SD Negeri Malompo

Keywords : Learning Outcomes, Learning Models, Contextual Teaching Learning (CTL)

PENDAHULUAN

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 dinyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada lingkungan belajar. Dalam pembelajaran, pendidik harus memahami hakikat materi pelajaran yang diajarkannya dengan memahami berbagai strategi pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan peserta didik untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh pendidik.

Seorang guru yang memiliki kompetensi yang maksimal, maka dapat menciptakan persepsi positif di mata peserta didik. Apa yang dilihat peserta didik mengenai kemampuan guru dalam mengajar dapat mempengaruhi persepsi peserta didik pada guru tersebut. Dalam persepsi adakalanya persepsi tersebut baik dan

adakalanya juga persepsi tersebut buruk. Bila rangsangan yang diterima peserta didik itu baik, maka peserta didik akan mempersepsikan kemampuan guru dengan baik dan akan berakibat baik pada prestasi belajarnya. Persepsi peserta didik tentang kompetensi guru sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik, sehingga perlu adanya peningkatan kompetensi pedagogik guru untuk mencapai prestasi yang membanggakan (Sulfemi, 2019)

Dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), guru sudah berupaya menyampaikan materi dengan rinci dan jelas, terhadap semua pelajaran. Dalam proses pembelajaran guru di sekolah telah berusaha dengan maksimal, kenyataannya di lapangan hasil belajar para siswa tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, khususnya pada kompetensi dasar tertentu (Siregar, 2022)

Sesuai dengan observasi dan wawancara yang dilakukan di SD Negeri Malompo, ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, masih menggunakan metode dan cara yang masih bersifat konvensional sehingga dengan kondisi seperti membuat siswa tidak betah untuk belajar dan mereka cepat merasa bosan dan jenuh. Oleh sebab itu, sebagai suatu alternatif pemecahan masalah diatas sehingga dapat mengatasi dan memberikan semangat bagi siswa untuk tertarik dalam proses pembelajaran.

Agar materi yang dijelaskan bisa dipahami dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, maka siswa membutuhkan suatu model pembelajaran yang dapat dipakai dan digunakan dalam proses pembelajaran tersebut. dikatakan oleh (Telussa et al., 2021) bahwa dalam pemilihan model pembelajaran, hendaknya dapat membantu siswa untuk memahami materi yang akan dijelaskan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dan dipakai yaitu model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Menurut (Ridwan A, 2019) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Lebih lanjut dikatakan oleh (Manurung. S.

Alberth, 2020) bahwa *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah sistem pembelajaran yang cocok dengan kinerja otak, untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna, dengan cara menghubungkan muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dengan melihat beberapa hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Malompo”

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Malompo pada siswa kelas 2 dengan jumlah siswa 19 orang dan dilakukan pada tahun akademik 2022/2023 pada semester ganjil. Data dikumpulkan dalam bentuk tes dan non tes. Teknik analisis pengambilan data yaitu menggunakan analisis kualitatif yaitu melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan analisis kuantitatif yaitu melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa melalui tes dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk mengetahui peserta didik yang lulus KKM menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Peserta Lulus KKM}}{\text{Seluruh Peserta}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN

Sebelum proses pembelajaran dimulai dengan menggunakan model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL), guru melakukan proses pre test. Untuk melihat hasil *pre test* maka dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Pre Test Siswa Kelas 2 SD Negeir Malompo pada Siklus I

Hasil Belajar	Siklus I	
	Siswa	Presentase
Tuntas	3	15.78%
Belum Tuntas	16	84.21%
Rata-Rata	51.11%	

Berdasarkan data pada tabel diatas, ditemukan bahwa terdapat 3 orang siswa yang tuntas dengan presentase 15.78% dan 16 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 84.21% dengan rata-rata skor yaitu 51.11%. Dengan melihat KKM pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yaitu 65, maka data pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah dan belum tuntas.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencana yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan yaitu dengan menyiapkan hal-hal sebagai berikut; 1) Menyusun RPP sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, 2) Menyiapkan materi pelajaran, 3) Menyiapkan soal-soal, 4) Menyusun lembaran observasi, 4) Menentukan standar atau Kriteria pelaksanaan yaitu 80%.

b. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan tindakan penelitian disesuaikan dengan rencana dan aktivitas yang sudah tersusun dalam RPP dan proses pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

c. Pengamatan

Pengamatan yang ditemukan dari proses pelaksanaan pembelajaran yaitu; guru belum menciptakan suasana belajar yang menyenangkan karena guru masih belum terbiasa untuk menggunakan model pembelajaran yang baru dan saat ini

menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* sehingga guru belum dapat mengembangkan sifat dan rasa ingin tahu siswa melalui kegiatan bertanya.

d. Evaluasi

Hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang diperoleh setelah proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada siswa Kelas 2 SD Negeri Malompo dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.2 Nilai Post Test Siswa Kelas 2 SD Negeri Malompo pada Siklus I

Hasil Belajar	Siklus I	
	Siswa	Presentase
Tuntas	8	42.10%
Belum Tuntas	11	57.89%
Rata-Rata	71.63%	

Berdasarkan data diatas ditemukan bahwa terdapat 8 orang siswa yang tuntas dengan presentase 42.10%, sedangkan 11 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 57.89% dan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 71.63%. Pada hasil post test siklus I sudah menunjukkan adanya peningkatan, tetapi belum mencapai ketentuan dan kriteria kelulusan 80%, sehingga penelitian ini dilanjutkan pada siklus II.

e. Refleksi

Kegiatan refleksi yang dilakukan setelah proses pelaksanaan tindakan dan melihat pada hasil post test siklus I, maka perbaikan yang harus dilakukan yaitu berupaya untuk sedapat mungkin membuat siswa dapat kepercayaan diri sehingga harus bisa berupaya keluar dari zona nyaman yang hanya mengharapkan informasi materi pelajaran dari guru saja. Hasil refleksi ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencana yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan yaitu dengan menyiapkan hal-hal sebagai berikut; 1) Menyusun RPP sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*, 2) Menyiapkan materi pelajaran, 3) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan nyaman, 4) Menggali sikap ingin tahu siswa, 5) Menyiapkan soal-soal, 6) Menyusun lembar observasi, 7) Menentukan standar atau Kriteria pelaksanaan yaitu 80%.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas dilakukan sesuai dengan seluruh rangkaian di RPP dan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran *Contextual Teaching Learning*.

c. Pengamatan

Pengamatan yang ditemukan dari proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, terlihat guru sudah mulai menggali sikap dan rasa ingin tahu siswa lewat pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh guru, dan terlihat siswa sudah mulai aktif dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa juga sudah terlihat mulai bekerjasama dengan dan terlihat interaksi yang baik terjadi antara guru dan siswa selama proses pembelajara itu berlangsung.

d. Evaluasi

Setelah proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, maka dilakukan post test dengan tujuan untuk menilai kemampuan dari siswa. Untuk melihat hasil post test tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.3 Nilai Post Test Siswa Kelas 2 SD Negeri Malompo pada Siklus II

Hasil Belajar	Siklus I	
	Siswa	Presentase
Tuntas	17	89.47%
Belum Tuntas	2	10.52%
Rata-Rata	94.94%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat 17 orang siswa yang tuntas dengan presentase 89.47% , sedangkan terdapat 2 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 10.52% dan nilai rata-rata skor yaitu 94.94%. Sehingga berdasarkan ketentuan dan kriteria ketuntasan yaitu 80%, maka dapat dinyatakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas 2 SD Negeri Malompo dan penelitian ini berakhir pada siklus II

e. Refleksi

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada proses pembelajaran di siklus II ini ditemukan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* sudah menunjukkan terjadinya peningkatan saat hasil post test pada siklus I. Dengan demikian penelitian ini berakhir pada siklus II.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model *Contextual Teaching Learning* ternyata dapat memberikan peningkatan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen bagi siswa kelas 2 SD Negeri Malompo. Hal ini pun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan dalam penelitiannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* menuntut siswa untuk bisa belajar dengan baik dan menghargai lingkungan sekitar secara alamiah dan bukan hanya sekedar mengetahui saja. Lebih lanjut lagi dikatakan oleh (Kurniawati, 2019) dalam penelitiannya bahwa dengan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat mengajak siswa untuk memiliki kemampuan dan kemauan di dalam menggabungkan serta menyusun pengetahuan yang mereka terima kemudian menggaitkan dengan pengalaman kehidupan mereka serta lingkungan di mana mereka tinggal. Selanjutnya menurut (Sulfemi, 2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan nggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberikan pengalaman nyata, berfikir tingkat tinggi, berpusat pada peserta didik, kritis dan kreatif, pengetahuan bermakna dalam

kehidupan, dekat dengan kehidupan nyata, adanya perubahan perilaku, pengetahuan, dan selain itu hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di atas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas 2 SD Negeri Malompo. Hal ini dibuktikan dengan hasil post test pada siklus II terdapat 17 orang siswa yang tuntas dengan presentase 89.47% dan 2 orang siswa yang belum tuntas dengan presentase 10.52% dengan nilai rata-rata skor yaitu 94.94%

DAFTAR PUSTAKA

- Kurniawati, M. E. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning dalam Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Karakter Siswa Kristiani. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.33991/epigraph.v3i1.45>
- Manurung, S. Alberth. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching Dan Learning (Ctl) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri 31 Jakarta. *Guru Kita*, 4(3), 1–10. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jgkp/article/view/19454>
- Ridwan A, R. (2019). Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pak Pada Siswa Kelas Viii. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 1, 93–103.
- Siregar, H. (2022). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Agama Kristen Menggunakan Model Pembelajaran Contextual Teaching Dan Learning Melalui Pembinaan Pengawas Pada Sekolah Binaan Wilayah Beringin Kabupaten Deli Serdang*. 3(4), 74–83.
- Sulfemi, W. B. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantu Media Miniatur Lingkungan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2), 73. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.1970>
- Telussa, R. P., Telussa, S. H. J., & Lima, C. N. de. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Musamus Journal of Primary Education*, 4(1), 46–52. <https://doi.org/10.35724/musjpe.v4i1.3815>